

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Karakteristik Pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan Ulkus Kaki Diabetikum di RSUP Dr. M. Djamil 2023 ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum paling banyak berada pada kelompok usia  $\geq 60$  tahun.
2. Pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum paling banyak berjenis kelamin perempuan.
3. Pekerjaan yang paling banyak dijalani oleh pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum adalah ibu rumah tangga atau pun pedagang.
4. Pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum paling banyak berada dalam kategori IMT normal.
5. Mayoritas pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum mengalami pra-hipertensi.
6. Mayoritas pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum memiliki kadar gula darah sewaktu yang hiperglikemia dengan HbA1c  $\geq 7\%$  atau tidak terkontrol.
7. Mayoritas pasien tidak memiliki riwayat DM di keluarganya.
8. Pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum banyak yang datang tanpa adanya riwayat pengobatan DM sebelumnya.
9. Mayoritas pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum telah menderita DM selama 5 – 10 tahun.
10. Pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum banyak yang tidak memiliki derajat ulkus di rekam medisnya. Namun, derajat 4 merupakan derajat yang ditemukan paling banyak pada pasien.
11. Lokasi ulkus yang paling sering dialami pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum adalah jari-jari kaki.

12. Mayoritas pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum tidak menjalani terapi bedah. Namun, terapi bedah yang paling banyak dilakukan pada pasien adalah debridemen.
13. Pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum kebanyakan menjalani lama rawatan selama 11 – 15 hari.
14. Pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetikum kebanyakan dipulangkan dalam kondisi hidup.

## 6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang peneliti dapat berikan terkait berdasarkan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan analisis mengenai signifikansi karakteristik pasien terhadap timbulnya ulkus kaki diabetikum.
2. Untuk instansi tempat penelitian sebaiknya dapat memperlengkap data yang ada di rekam medis, khususnya pada bagian derajat ulkus kaki diabetikum.
3. Untuk masyarakat, diharapkan kewaspadaan yang lebih pada orang yang berisiko tinggi mengalami ulkus kaki diabetikum, seperti perempuan usia  $\geq 60$  tahun. Kewaspadaan ini dapat diterapkan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin dan berkala.
4. Untuk pasien DM tipe 2, diharapkan dapat melakukan kontrol gula darah dan tekanan darah secara teratur serta menjaga kesehatan dan kebersihan kaki agar terhindar dari komplikasi ulkus kaki diabetikum. Selain itu, apabila mulai timbul ulkus sebaiknya segera pergi ke rumah sakit agar tidak terlambat ditatalaksana dan tidak memerlukan terapi yang bersifat invasif.
5. Untuk dinas kesehatan dan instansi terkait, seperti puskesmas, sebaiknya lebih giat dalam melakukan skrining DM dan monitor pasien DM di daerahnya. Hal ini terkait dengan tingginya angka pasien ulkus kaki diabetikum tanpa adanya riwayat pengobatan DM sebelumnya.